

RIWAYAT PENULIS

1. Nama Lengkap : Mohamad Nor Hidayat
2. Tempat Tanggal Lahir : Gresik. 15 April 1994
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : ISLAM
5. Suku/Kebangsaan : Banjar/Indonesia
6. Status Perkawinan : Kawin
7. Alamat Sekarang : Jl. A. Yani KM 23 Gang Mufakat RT 04 / RW 02 Kel. Landasan Ulin Tengah Kec. Liang Anggang Kota BanjarBaru Kalimantan Selatan.

8. Pendidikan :
 - a. SDN 1 Landasan Ulin Tengah Angkatan 2000.
 - b. Pondok Pesantren Al Falah Putera Angkatan 2006.
 - c. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Pendidikan Agama Islam Program S1 Angkatan 2013.
 - d. Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin Prodi Hukum Keluarga Program S2 Angkatan 2018.

9. Orang tua
 - Ayah Kandung
 - a. Nama : Mohamad Arsyad
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Jl. Guntung Pepuyu Gambut kab. Banjar
 - Ibu Kandung
 - a. Nama : Siti Rohani
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - c. Alamat :
Jl. A. Yani KM 23 Gang Mufakat RT 04 / RW 02 Kel. Landasan Ulin Tengah Kec. Liangganggang Kota BanjarBaru

10. Istri : Norlatifah, S.Ag
11. Anak : Muhammad Irsyadul Huda

Banjarmasin, 05 Juli 2022
Penulis

Mohamad Nor Hidayat

DAFTAR TERJEMAH

NO	Hal	Bab	Kutipan	Terjemahan
1.	2	I	Annisa : 11	<p>Allah mensyari'atkan bagimu tentang (pembagian pusaka untuk) anak-anakmu. Yaitu: bahagian seorang anak lelaki sama dengan bagahian dua orang anak perempuan; dan jika anak itu semuanya perempuan lebih dari dua, maka bagi mereka dua pertiga dari harta yang ditinggalkan; jika anak perempuan itu seorang saja, maka ia memperoleh separo harta. Dan untuk dua orang ibu-bapa, bagi masing-masingnya seperenam dari harta yang ditinggalkan, jika yang meninggal itu mempunyai anak; jika orang yang meninggal tidak mempunyai anak dan ia diwarisi oleh ibu-bapanya (saja), maka ibunya mendapat sepertiga; jika yang meninggal itu mempunyai beberapa saudara, maka ibunya mendapat seperenam. (Pembagian-pembagian tersebut di atas) sesudah dipenuhi wasiat yang ia buat atau (dan) sesudah dibayar hutangnya. (Tentang) orang tuamu dan anak-anakmu, kamu tidak mengetahui siapa di antara mereka yang lebih dekat (banyak) manfaatnya bagimu. Ini adalah ketetapan dari Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.</p>
2.	3	I	Annisa : 33	<p>Bagi tiap-tiap harta peninggalan dari harta yang ditinggalkan ibu bapak dan karib kerabat, Kami jadikan pewaris-pewarisnya. Dan (jika ada) orang-orang yang kamu telah bersumpah setia dengan mereka, maka berilah kepada mereka bahagiannya. Sesungguhnya Allah menyaksikan segala sesuatu.</p>
3.	19	II	Albaqarah : 237	<p>padahal sesungguhnya kamu sudah menentukan maharnya, maka bayarlah seperdua dari mahar yang telah kamu</p>

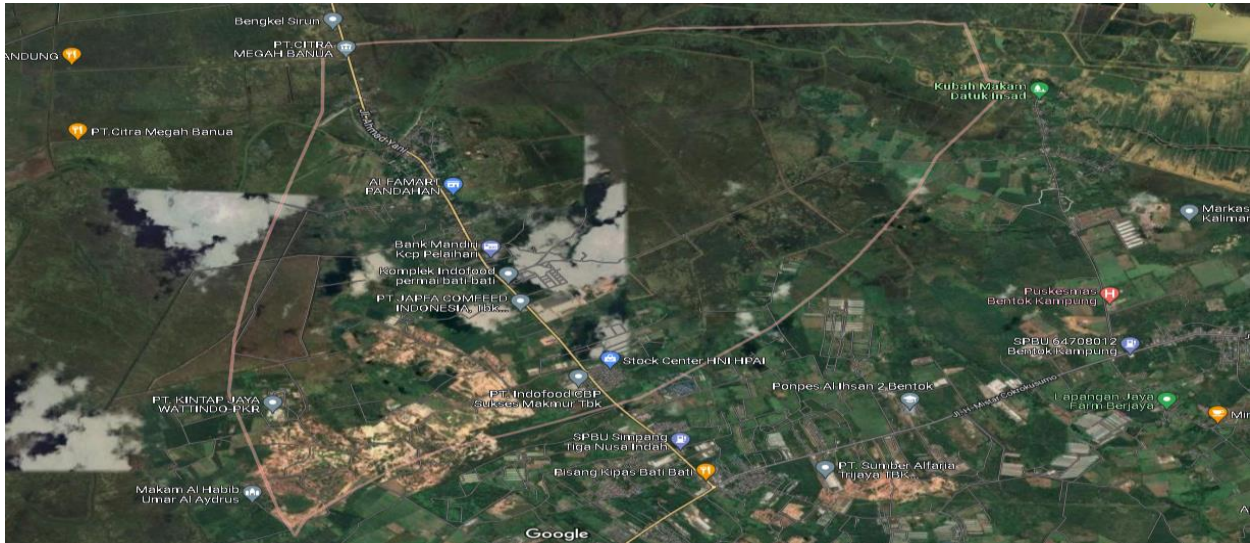
				tentukan itu
4.	19	II	Annisa : 7	Bagi orang laki-laki ada hak bagian dari harta peninggalan ibu-bapa dan kerabatnya, dan bagi orang wanita ada hak bagian (pula) dari harta peninggalan ibu-bapa dan kerabatnya, baik sedikit atau banyak menurut bahagian yang telah ditetapkan.
5.	20	II	Al-Qashash : 85	sesungguhnya yang mewajibkan atasmu (melaksanakan hukum hukum) Al-Qur'an, benar-benar akan mengembalikan kamu ke tempat kembali.
6.	20	II	At-Tahrim : 2	sesungguhnya Allah telah mewajibkan kepada kamu sekalian membebaskan diri dari sumpahmu
7.	20	II	Al-Ahzab : 38	Tidak ada suatu keberatan pun atas Nabi tentang apa yang telah ditetapkan Allah baginya.
8.	22	II	Annisa : 7	bagi orang laki-laki ada hak bagian dari harta peninggalan ibu-bapa dan kerabatnya, dan bagi orang wanita ada hak bagian (pula) dari harta peninggalan ibu-bapa dan kerabatnya, baik sedikit atau banyak menurut bahagian yang telah ditetapkan.
9.	23	II	Annisa : 11	Allah mensyari'atkan bagimu tentang (pembagian pusaka untuk) anak-anakmu. Yaitu: bahagian seorang anak lelaki sama dengan bagahian dua orang anak perempuan; dan jika anak itu semuanya perempuan lebih dari dua, maka bagi mereka dua pertiga dari harta yang ditinggalkan; jika anak perempuan itu seorang saja, maka ia memperoleh separo harta. Dan untuk dua orang ibu-bapa, bagi masing-masingnya seperenam dari

				<p>harta yang ditinggalkan, jika yang meninggal itu mempunyai anak; jika orang yang meninggal tidak mempunyai anak dan ia diwarisi oleh ibu-bapanya (saja), maka ibunya mendapat sepertiga; jika yang meninggal itu mempunyai beberapa saudara, maka ibunya mendapat seperenam. (Pembagian-pembagian tersebut di atas) sesudah dipenuhi wasiat yang ia buat atau (dan) sesudah dibayar hutangnya. (Tentang) orang tuamu dan anak-anakmu, kamu tidak mengetahui siapa di antara mereka yang lebih dekat (banyak) manfaatnya bagimu. Ini adalah ketetapan dari Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.</p>
10	23	II	Annisa : 12	<p>Dan bagimu (suami-suami) seperdua dari harta yang ditinggalkan oleh isteri-isterimu, jika mereka tidak mempunyai anak. jika isteri-isterimu itu mempunyai anak, Maka kamu mendapat seperempat dari harta yang ditinggalkannya sesudah dipenuhi wasiat yang mereka buat atau (dan) sesudah dibayar hutangnya. Para isteri memperoleh seperempat harta yang kamu tinggalkan jika kamu tidak mempunyai anak. jika kamu mempunyai anak, Maka Para isteri memperoleh seperdelapan dari harta yang kamu tinggalkan sesudah dipenuhi wasiat yang kamu buat atau (dan) sesudah dibayar hutang-hutangmu. jika seseorang mati, baik laki-laki maupun perempuan yang tidak meninggalkan ayah dan tidak meninggalkan anak, tetapi mempunyai seorang saudara laki-laki (seibu saja) atau seorang saudara perempuan (seibu saja), Maka bagi masing-masing dari kedua jenis saudara itu seperenam harta. tetapi</p>

				<p>jika saudara-saudara seibu itu lebih dari seorang, Maka mereka bersekutu dalam yang sepertiga itu, sesudah dipenuhi wasiat yang dibuat olehnya atau sesudah dibayar hutangnya dengan tidak memberi mudharat (kepada ahli waris). (Allah menetapkan yang demikian itu sebagai) syari'at yang benar-benar dari Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Penyantun</p>
11.	118	IV	Al-Imron : 159	<p>Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampun untuk mereka, dan bermusyawaralah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal</p>

Dokumentasi

Desa Pandahan Kec. Bati-Bati Kab. Tanah Laut



Dokumentasi

Desa Landasan Ulin Tengah Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru

